

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam strategi komunikasi publik yang diterapkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bengkulu dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Diskominfo mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan adaptif, yang diwujudkan melalui perencanaan strategis yang sistematis, pemanfaatan beragam platform komunikasi, serta penargetan audiens yang tersegmentasi. Secara spesifik, strategi Kominfo diawali dengan riset isu terkini dan penentuan target audiens, diikuti dengan produksi konten edukatif yang sederhana dan mudah dipahami. Diversifikasi media, meliputi media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, YouTube), website resmi, radio, spanduk/baliho, hingga aplikasi layanan publik, menjadi pilar utama dalam menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Meskipun media sosial terbukti paling efektif dalam penyebaran informasi cepat dan luas, Kominfo tetap mengintegrasikan media konvensional dan komunikasi tatap muka untuk memastikan inklusivitas edukasi. Evaluasi efektivitas strategi dilakukan melalui pemantauan media sosial dan survei kepuasan, dengan indikator keberhasilan yang mencakup peningkatan interaksi, partisipasi, dan pemahaman masyarakat. Meskipun demikian, implementasi strategi ini tidak luput dari kendala, baik internal seperti keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, maupun eksternal seperti rendahnya tingkat literasi digital masyarakat, maraknya hoaks, dan kurangnya minat terhadap informasi pemerintah. Inovasi digital, seperti Media Center dan Call Center 112, turut memperkuat upaya edukasi dan pelayanan publik. Namun, untuk meningkatkan efektivitas

lebih lanjut, diperlukan kolaborasi yang lebih intensif dengan content creator dan influencer lokal, pengembangan konten yang lebih interaktif, serta perluasan jangkauan edukasi ke daerah terpencil dengan materi yang disesuaikan. Dengan demikian, strategi komunikasi publik Kominfo dapat terus berevolusi, menjembatani kesenjangan digital, dan mewujudkan masyarakat yang cerdas serta bertanggung jawab dalam ekosistem digital.

3.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar Diskominfo Kota Bengkulu mengintensifkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang komunikasi digital dan mengoptimalkan alokasi anggaran untuk program literasi digital. Peningkatan kolaborasi dengan influencer lokal dan komunitas, serta diversifikasi konten edukatif yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan spesifik audiens, sangat krusial. Selain itu, perluasan jangkauan program ke wilayah terpencil melalui pendekatan yang adaptif dan penyediaan materi dalam format yang mudah diakses diharapkan dapat mempercepat peningkatan literasi digital masyarakat secara merata.